

ABSTRACT

PARAPAT, THERESA EVELYNA CHEISYA. (2025). **Crystal's Resistance Toward Oppression in *The Hunt* (2020) Movie**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Literature and movies, while different in form, share a fundamental purpose: to reflect human experience and convey powerful narratives. Movies, as an extension of literature, offer a visual medium to express themes like power, oppression, and resistance. *The Hunt* (2020) exemplifies this, portraying a brutal scenario where a group of people is hunted for sport and entertainment, highlighting systemic violence and control. At the center of the story is Crystal, a resilient woman who resists her oppressors through intelligence, adaptability, and strength.

There are three objectives in this research which focuses on *The Hunt* (2020) movie. The first objective of this research is to identify Crystal's characteristics that are depicted in *The Hunt* (2020) movie. The second objective of this research is to explore the forms of oppression experienced by Crystal in *The Hunt* (2020) movie. The last objective of this research is to analyze Crystal's resistance to the oppression she experienced in *The Hunt* (2020) movie.

The researcher applies library research with a sociological approach. The primary source of this study is *The Hunt* (2020) movie as the object of the study. The secondary sources are the books, journals, and theories that cover the theory of characterization, oppression, resistance, mise-en-scene, and cinematography. The researcher applied five theories to conduct this research, which are characterization by Joseph M. Boggs and Dennise W. Petrie, oppression by Iris Marion Young, resistance by Baaz Mikael, Mona Lilja, and Michael Schulz, mise-en-scène by David Bordwell and Kristin Thompson, and cinematography by Blain Brown.

The research concludes that Crystal has three dominant characteristics, which are intelligent, resilient, and adaptive. As one of the *deplorables*, Crystal has experienced multiple forms of oppression including exploitation, marginalization, powerlessness, cultural imperialism, and violence by the elites. In response, Crystal engages in three key forms of resistance, which are avoidance, breaking, and constructive resistance.

Keywords: *characteristics, oppression, resistance, The Hunt*

ABSTRAK

PARAPAT, THERESA EVELYNA CHEISYA. (2025). **Crystal's Resistance Toward Oppression in *The Hunt* (2020) Movie**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Sastra dan film, meskipun berbeda dalam bentuk, memiliki tujuan mendasar yang sama: merefleksikan pengalaman manusia dan menyampaikan narasi yang kuat. Film sebagai perpanjangan dari sastra menawarkan media visual untuk mengekspresikan tema-tema seperti kekuasaan, penindasan, dan perlawanan. *The Hunt* (2020) menjadi contoh dari hal tersebut, menampilkan skenario brutal di mana sekelompok orang diburu untuk hiburan, yang mencerminkan kekerasan sistemik dan kontrol sosial. Di pusat cerita terdapat sosok Crystal, seorang perempuan tangguh yang melawan para penindasnya melalui kecerdasan, kemampuan beradaptasi, dan ketangguhan diri.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama yang berfokus pada film *The Hunt* (2020). Tujuan pertama adalah untuk mengidentifikasi karakteristik tokoh Crystal yang ditampilkan dalam film *The Hunt* (2020). Tujuan kedua adalah untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk penindasan yang dialami oleh Crystal dalam film *The Hunt* (2020). Tujuan terakhir adalah untuk menganalisis bentuk perlawanan yang dilakukan oleh Crystal terhadap penindasan yang ia alami dalam film *The Hunt* (2020).

Peneliti menggunakan metode kepustakaan dengan pendekatan sosiologis. Sumber utama dalam penelitian ini adalah film *The Hunt* (2020) sebagai objek kajian. Sumber sekundernya adalah buku, jurnal, dan teori-teori yang berkaitan dengan teori karakterisasi, penindasan, perlawanan, *mise-en-scène*, dan sinematografi. Peneliti menggunakan lima teori untuk mendukung penelitian ini, yaitu teori karakterisasi oleh Joseph M. Boggs dan Dennis W. Petrie, penindasan oleh Iris Marion Young, teori perlawanan oleh Baaz Mikael, Mona Lilja, dan Michael Schulz, teori *mise-en-scène* oleh David Bordwell dan Kristin Thompson, serta teori sinematografi oleh Blain Brown.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Crystal memiliki tiga karakteristik utama, yaitu cerdas, tangguh, dan adaptif. Sebagai salah satu dari kelompok 'deplorables', Crystal mengalami berbagai bentuk penindasan termasuk eksploitasi, marginalisasi, ketidakberdayaan, imperialisme budaya, dan kekerasan dari para elite. Sebagai bentuk tanggapan, Crystal melakukan tiga bentuk perlawanan utama, yaitu perlawanan melalui penghindaran (*avoidance*), perlawanan melalui pembalikan atau penghancuran (*breaking*), dan perlawanan yang konstruktif (*constructive resistance*).

Keywords: *characteristics, oppression, resistance, The Hunt*